

## STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI UNGGULAN DI DISTRIK TIOM KABUPATEN LANNY JAYA

Nopia Kogoya<sup>1)</sup>, Arung Lamba<sup>2)</sup>, Dewi Ana Rusim<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota  
Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

<sup>2)</sup> Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota  
Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

Alamat Korespondensi

Email : [gikinovan@yahoo.com](mailto:gikinovan@yahoo.com)

### ABSTRACT

*This study aims to identify the leading economy in Tiom District, Lanny Jaya Regency, choosing a priority strategy to develop the superior product center. This research was conducted with descriptive qualitative research methods, and determined the priority of leading economic development strategies with the SWOT analysis method. Qualitative methods are used to identify internal and external factors that influence the development of leading IKM centers. The results of the study indicate that there are a number of problems that have made the Tiom district unable to develop into a regional superior economic area, such as the absence of regulations regarding the spatial use system for regional superior economic development, then the quality of local population human resources is still minimal to be able to become a driving force in regional economic development. Therefore, the strategy that needs to be developed is to arrange strategic locations so that the development of the agricultural, trade, business and service sectors. Then maximize support from the government and the private sector in terms of developing the people's economy as well as for regional development. Then there needs to be special attention for local human resources to get technical guidance, training, socialization, and assistance to become the front line in driving the regional economy.*

**Keywords:** Strategy, Development, Leading Economy, Lanny Jaya, Papua

### 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Lanny jaya merupakan salah satu Kabupaten yang ada di wilayah Pegunungan, salah satunya memiliki, Etnis kebudayaan perangkat dari sejarah budaya Lanny, yang kemudian membentuk produk – produk yang menjelaskan bahwa sebuah evolusi panjang telah terjadi (Kogoya, dkk, 2015 ; Wakerkwa, 2017). Arterfak, perilaku sosial, sistem nilai merupakan produk tersebut. Sebuah produk ekonomi kreatif tersebut, semua budaya selalu besar pada pola kearifan lokal yang berasal dari manusia dengan segala pemahaman dan pola pemikirannya. Kearifan lokal yang bermula dari kondisi, eksisting untuk bertindak dan bersikap

dalam suatu peristiwa, kemudian berbentuk ekspresi beragam berupa adat istiadat, karya seni, hingga pola pikir manusia pun terbentuk dari kearifan lokal tersebut. Sebuah sinergi ditunjukkan keduanya: kearifan lokal mengintervensi evolusi budaya, dan karya budaya melukiskan bentuk kearifan lokal yang khas di setiap daerah yang ada di wilayah tersebut (Tabuni, dkk, 2018).

Untuk peningkatan pengembangan ekonomi lokal tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Lanny jaya, berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi - potensi yang ada di Kabupaten tersebut. Strategi pengembangan

wilayah yang bertumpu pada sumberdaya lokal ini dikenal sebagai konsep pengembangan ekonomi unggulan (Wanimbo, 2015). Dengan pendekatan konsep pengembangan ekonomi unggulan ini memberikan peluang kepada masyarakat untuk berperan dan berinisiatif dalam menentukan dan mengolah sumberdaya lokal, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam untuk menggunakan cara-cara tersendiri untuk mengelola alam dan lingkungan. Kebiasaan-kebiasaan itu kemudian membentuk dengan apa yang disebut dengan ekonomi unggulan. Ekonomi unggul pada intinya kegiatan yang melindungi dan melestarikan alam dan lingkungan (Ginting, dkk, 2018). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dan melestarikan kearifan lokal yang berkembang di masyarakat. Karena Kearifan lokal terbentuk sebagai proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhannya. Proses - proses terbentuknya kearifan lokal sangat bergantung kepada potensi sumberdaya alam dan lingkungan serta dipengaruhi oleh pandangan, sikap, dan perilaku masyarakat setempat terhadap alam dan lingkungannya (Patta Rapanna, 2016).

Dengan pendekatan konsep pengembangan ekonomi lokal ini memberikan peluang kepada masyarakat untuk berperan dan berinisiatif dalam menentukan dan mengolah sumberdaya lokal, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam untuk menciptakan mata rantai perekonomian. Pengembangan ekonomi yang bertumpu pada sumberdaya lokal seperti ini diharapkan mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan menciptakan lapangan kerja baru yang berdampak pada meningkatnya perekonomian lokal, sehingga mampu bersaing dengan wilayah lainnya untuk mengurangi adanya disparitas wilayah.

Kondisi eksisting yang ada di Distrik Tiom, salah satunya produk ekonomi unggulan/ekonomi lokal. Seperti Kopi Tiom dengan harga Rp 5,3 juta per kilogram ini ditanam pada 2.150 meter diatas permukaan laut yang ditanam oleh warga lokal setempat. Dan bukan hanya itu saya tetapi ada juga, seperti Ruko – ruko/ kios yang dimiliki oleh orang lanny. Hal ini salah satu program yang didukung pemerintah Kabupaten Lanny jaya menciptakan pengusaha asli lanny jaya. Pemerintah punya target pengusaha asli lanny

jaya, dan hari ini kita dapat dua pengusaha luar biasa yang bikin sesuatu yang lain. Peternakan babi atau kelinci, bikin roti, membuat noken dan kerajinan anyam–anyaman itu biasa. Ini kan sesuatu yang bukan kita punya kebiasaan,”

Tetapi hal baru atau sejarah baru yang di tanamkan oleh anak asli lanny jaya. Anak lanny jaya, Inovasi yang diciptakan diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan, mengingat persaingan perekonomian terus berjalan dan berkembang. Sementara ini belum ada penelitian yang membahas tentang peran ekonomi unggulan dari pengusaha kopi dan pengusaha tahu, padahal hal ini penting dilakukan untuk menentukan masa depan Masyarakat untuk mengembangkan perekonomian di Kabupaten Lanny jaya. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk merumuskan startegi pengembangan ekonomi lokal berbasis kearifan lokal, untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Kabupaten Lanny jaya. Proses dimana masyarakat, swasta dan pemerintah bekerja sama untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Pengembangan ekonomi lokal menawarkan kesempatan kepada pemerintah daerah, masyarakat dan sektor swasta untuk bekerjasama dalam meningkatkan perekonomian lokal dengan menciptakan sebuah inovasi terhadap potensi lokal yang dimiliki. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan daya saing dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Pendekatan pengembangan ekonomi lokal akan berhasil jika masyarakat terus meningkatkan iklim investasi dan bisnis yang memungkinkan lingkungan untuk meningkatkan daya saing, menciptakan lapangan pekerjaan.

Kebijakan ekonomi untuk pengembangan kawasan dan meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas hidup masyarakat sangat penting untuk mendukung pembangunan daerah dan mengukur indeks pembangunan perkapita suatu kawasan (Prihanta, dkk, 2017). Distrik Tiom yang merupakan ibukota kabupaten Lanny Jaya, menjadi pusat pengembangan ekonomi sekaligus sebagai pusat pemerintahan. Hal ini dilatar belakangi karena Tiom merupakan salah satu tempat yang menyediakan fasilitas yang cukup lengkap dibandingkan dengan tempat lainnya, selain itu

Distrik Tiom juga secara administrasi mudah untuk melakukan pengurusan dan medan topografi kawasannya juga tidak sulit untuk ditempuh. Olehnya kebijakan pengembangan ekonomi kawasan di Kabupaten Lanny Jaya salah satunya dipusatkan di distrik tiom, baik misalnya penyediaan tempat-tempat hotspot wisata, berupa wisata rumah Honai yang saat ini dikembangkan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata, maupun pengembangan komoditas unggulan seperti perkebunan kopi yang mulai ditekuni oleh masyarakat di Distrik Tiom.

Salah satu komoditas unggulan dalam subsektor perkebunan adalah kopi. Kopi merupakan produk yang mempunyai peluang pasar yang baik di dalam negeri maupun luar negeri. Di Kabupaten Lanny jaya merupakan salah satu produsen kopi terbanyak di papua. Peluang untuk mengembangkan kopi sebagai penggerak perekonomian daerah sebenarnya sangat besar, khususnya bagi daerah-daerah sentra produksi kopi (Sitorus, 2018 ; Purwadi, 2018). Peluang ini semakin besar dan terbuka lebar terutama setelah dirintisnya konsep Kawasan Agropolitan di beberapa wilayah pedesaan di Kabupaten Lannijaya. Agropolitan adalah upaya menjadikan suatu kawasan pedesaan menjadi kota pertanian yang tumbuh dan berkembang karena berjalannya sistem dan usaha agribisnis serta mampu melayani, mendorong, menarik, menghela kegiatan pembangunan pertanian (agribisnis) di wilayah sekitarnya.

Hingga saat ini pengelolaan kopi di Distrik Tiom Kabupaten Lanny jaya masih tergolong sederhana. Masih banyak yang perlu diperbaiki dalam pengelolaan kopi Tiom. Dari segi produktifitas, Kabupaten Lanny jaya masih belum sanggup menghasilkan kopi sebanyak 1 ton per hektar, pasaran cara menjual sebagian besar kopi yang dihasilkan dan yang akan di jual ke luar daerah atau ke ibukota provinsi papua. Hal inilah yang menjadi permasalahan yang cukup urgen untuk dipecahkan, sehingga dengan melakukan riset untuk menemukan strategi yang tepat dalam penanggulangannya merupakan hal penting untuk menjawab persoalan dan menyediakan langkah alternative sebagai taktis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi seperti jumlah produktivitas hasil komoditas dari pengembangan

agropolitan pada distrik Tiom yang dianggap belum memenuhi target yang harapkan.

Olehnya, Program pengembangan ekonomi unggulan Kabupaten di Distrik Tiom Kabupaten Lannyjaya, membawa harapan akan terwujudnya pengembangan potensi komoditas pertanian Kabupaten Lanny jaya, khususnya potensi kopi untuk mendongkrak perekonomian dan pembangunan serta mensejahterakan penduduk Kabupaten Lanny jaya.

## 2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini terletak di Kelurahan Bokon Distrik Tiom Kabupaten Lanny jaya. Peneliti memilih lokasi ini karena peneliti tertarik dengan adanya pengembangan ekonomi unggulan yang kini telah berkembang di Distrik tersebut. Peneliti melakukan penelitian dengan judul "Strategi Pengembangan Ekonomi Unggulan di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya". Dalam metode analisa data akan menggunakan dua metode yang fokus pada penelitian ini untuk dianalisa data-data yang dikumpulkan secara langsung dilapangan. Analisa ini menggunakan dua metode yaitu, analisa data kualitatif dengan menggunakan model analisis SWOT untuk mengidentifikasi, menyajikan dan menginterpretasi data.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Tiom memiliki wilayah seluas 4.53 Km<sup>2</sup>. Desa dengan wilayah terluas adalah Desa Yilondum dengan luas wilayah 0.74 Km<sup>2</sup>. Sedangkan desa dengan luas wilayah terkecil adalah desa Kuapur dengan wilayah seluas 0.1 Km<sup>2</sup>. Di Kecamatan Tiom desa dengan ketinggian tertinggi adalah desa Yilondum dengan ketinggian 2178 mdpl. Sedangkan desa dengan ketinggian terendah adalah desa Gurika dengan ketinggian 1981 mdpl.

Desa-desa di Kecamatan Tiom semuanya memiliki lereng/puncak. Untuk lembah semuanya tidak memiliki lembah. Desa-desa tersebut semuanya tidak berada di dataran tinggi. Untuk menuju kantor camat semuanya menggunakan sepeda/ jalan kaki. Sedangkan untuk menuju kantor bupati semuanya desa-desa tersebut menggunakan sepeda/jalan kaki. Keberadaan jalan sangat penting untuk menunjang kegiatan ekonomi. Terutama jalan yang dapat dilalui

kendaraan roda 4 atau lebih. Di Kecamatan Tiom jalan yang dilalui sepanjang tahun ada di sebagian besar desa. Untuk keadaan iklim rata-rata suhu minimum ada di bulan September. Sedangkan rata-rata suhu maksimum ada di bulan Juni. Untuk kecepatan angin maksimum ada di bulan Januari dan yang terendah di bulan Februari. Penyinaran Matahari di Kecamatan Tiom terendah terjadi di bulan Oktober yaitu hanya 28%. Sedangkan penyinaran tertinggi terjadi di bulan Mei. Di wilayah pegunungan tengah Papua hujan sangatlah sering terjadi. Hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret. Sedangkan hari hujan terendah terjadi pada bulan September.

Sektor pendidikan adalah hal yang sangat perlu diperhatikan dalam pembangunan. Hal ini berkaitan karena pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Dengan demikian suatu wilayah akan maju. Tingkatan lembaga pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Di wilayah adat Lapago pusat pendidikan ada di Wamena, Kabupaten Jayawijaya. Untuk tingkat distrik/kecamatan tingkatan dasar sangatlah perlu diperhatikan. Di Kecamatan Tiom 2 Sekolah Dasar (SD). Untuk sekolah tingkat menengah pertama atau SMP 2. Kemudian untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) 1. Selain SMA di tingkat SLTA ada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK di Kecamatan Tiom untuk saat ini 1. Selain pendidikan, sarana dan prasarana kesehatan juga hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Untuk itu data tentang jumlah fasilitas kesehatan sangat penting. Selain ketersediaan fasilitas kesehatan, kemudahan akses ke fasilitas kesehatan juga sangatlah perlu diperhatikan. Di wilayah adat Lapago sebagian besar sarana dan prasarana kesehatan ada di Wamena, Kabupaten Jayawijaya. RSUD sudah ada di setiap Ibukota Kabupaten. Sedangkan untuk fasilitas lainnya seperti puskesmas.

Membangun sektor pertanian berarti membangun sektor pangan bagi suatu daerah. Ketersediaan pangan yang kuat akan mengurangi risiko kelaparan dan kekurangan gizi di suatu daerah. Oleh karena itu, sektor ini menjadi hal yang sangat penting untuk dibangun. Sebagian besar masyarakat pegunungan tengah Papua berprofesi sebagai petani dan banyak dari hasil

pertaniannya dikonsumsi sendiri. Untuk itu kegagalan sektor pertanian berarti kekurangan pangan bagi masyarakat. Dengan membangun sektor pertanian yang kuat berarti juga meningkatkan ekonomi masyarakat. Untuk membangun sektor pertanian yang kuat diperlukan langkah-langkah strategis. Makanan utama/pokok masyarakat pegunungan tengah Papua adalah ubi jalar. Selain ubi jalar juga ubi-ubi lainnya seperti keladi dan ketela pohon/singkong. Pertanian masyarakat pegunungan tengah Papua juga banyak menghasilkan sayur-sayuran. Sayursayuran tersebut antara lain buncis, labu siam, bayam, dan sayuran lainnya. Kemudian untuk sektor peternakan juga berkembang. Hewan ternak paling banyak di pegunungan tengah Papua adalah Babi. Babi menjadi hewan adat dan sering dikonsumsi saat perayaan upacara adat.

### **Pertumbuhan Ekonomi di Distrik Tiom Puncak Jaya**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator suatu negara agar dapat mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Perkembangan sektor ekonomi terbentuk dari laju pertumbuhan yang menjadi indikator penting untuk mengetahui hasil pembangunan yang tercapai dan berguna untuk menentukan arah dan sasaran pembangunan di masa yang akan datang dan memberikan indikasi tentang sejauh mana suatu aktivitas perekonomian yang terjadi pada periode tertentu telah menghasilkan pendapatan tambahan bagi para penduduknya.

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan menjadi berkembang dan tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk.

Beberapa faktor produksi yang tersedia, modal luas wilayah (tanah/lahan) dan ketersediaan sumber daya alam (SDA) menjadi faktor utama dari kemampuan penciptaan nilai tambah. Semakin

besar faktor produksi yang dimiliki oleh suatu wilayah kabupaten/kota maka akan semakin besar pula kemampuan wilayah tersebut untuk menghasilkan nilai tambah. Di Kabupaten Lanny Jaya, komoditi unggulannya adalah sayur-sayuran segar, kol, wortel, buncis, buah jipan, juga kopi Lanny Jaya. Komoditas lainnya adalah daging kelinci, daging babi, daging ayam, udang dan lain sebagainya. Hasil itu selama ini dikelola masyarakat, dan masih beredar di pasar lokal, atau dikonsumsi sendiri.

Jumlah penduduk Distrik Tiom pada tahun 2010 tercatat sebesar 14,70% dari penduduk Kab Banjar, pada tahun 2011 naik sebesar 14,95%, kemudian ditahun 2012 mencapai 15%. Pada tahun 2013 mengalami penurunan penduduk sebesar 14,89% dan ditahun 2014 mengalami kenaikan jumlah penduduk sebesar 14,91%, tahun 2015 jumlah Distrik Tiom sebesar 14,86% dan data terakhir pada tahun 2016 mengalami kenaikan jumlah penduduk sebesar 14,89%.

Penduduk Kabupaten Lanny Jaya tahun 2021 terdiri atas 198 686 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk lakilaki terhadap penduduk perempuan sebesar 118,83. Kepadatan penduduk di Kabupaten Lanny Jaya tahun 2021 mencapai 33 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 39 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di distrik Bguguk Gona dengan kepadatan sebesar 476 jiwa/ km<sup>2</sup> dan terendah di Distrik Gollo sebesar 12 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Ketenagakerjaan Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Lanny Jaya berjumlah na jiwa. Jumlah pengangguran terbuka adalah na jiwa. Sebagian besar penduduk kabupaten Lanny Jaya berusaha di sektor pertanian.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga berlaku dalam satu tahun tertentu sebagai tahun dasar PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.

### **Analisis Swot Strategi Pengembangan Ekonomi Unggulan di Distrik Tiom Kekuatan**

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa hal yang menjadi kekuatan dalam pembangunan dan pengembangan ekonomi Unggulan di Distrik Tiom, sebagai berikut:

1. Perkembangan jumlah penduduk
2. Lokasi Strategis
3. Dukungan pemerintah dan swasta

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kekuatan di Distrik Tiom sesuai dengan keadaan di lapangan. Perkembangan penduduk yang selalu meningkat setiap tahun menjadi kekuatan dan menjadi poin penting dalam pembangunan dan pengembangan ekonomi unggulan yang ditopang oleh tersedianya sumber daya manusia. Karena penduduk yang banyak dapat dimanfaatkan sebagai pendorong dalam menggerakkan roda perekonomian. Lokasi yang strategis juga merupakan kekuatan dalam pembangunan. Hal ini karena posisi Distrik Tiom berada di jantung atau kawasan di kabupaten Lanny Jaya yang dapat menjadi pusat dan penghubung dari daerah lain yang ada di ruang lingkup kabupaten Lanny Jaya. Letak yang strategis ini memberikan dampak yang positif dalam pembangunan jasa dan infrastruktur lainnya. Sehingga pembangunan pengembangan ekonomi unggulan dapat berkembang dengan pesat, baik sebagai tempat produksi maupun distribusi dari hasil komoditas unggulan yang dihasilkan oleh daerah. Dukungan dari pemerintah dan swasta dari sisi kekuatan sudah maksimal. Pemerintah dan swasta sebisa mungkin memberikan dukungan dalam pembangunan pengembangan ekonomi unggulan agar dapat berkembang dengan pesat dengan cara memberikan pelatihan dan bimbingan teknis kepada pelaku-pelaku usaha, seperti usaha perkebunan kopi yang saat ini mulai banyak ditekuni oleh masyarakat Lanny Jaya secara keseluruhan.

### **Kelemahan**

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa hal yang menjadi kelemahan dalam pembangunan pengembangan ekonomi unggulan di Distrik Tiom, yaitu:

1. Belum ditetapkan Perda
2. Pendidikan/Skill

### 3. Pemetaan wilayah dan lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kelemahan yang terdapat di Distrik Tiom sudah sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dalam pembangunan pengembangan ekonomi unggulan terkait perda masih belum jelas. Dibutuhkan perda rinci yang diatur dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) agar pembangunan dan pengembangan ekonomi unggulan daerah dengan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki sehingga hasilnya juga dapat berdampak secara signifikan. Kondisi pendidikan/skill penduduk di Distrik Tiom masih tergolong rendah. Berdasarkan data Susenas tahun 2015, pendidikan masih didominasi oleh penduduk SMP sederajat. Skill penduduk secara umum sampai saat ini masih belum memadai dikarenakan kurangnya pelatihan bagi para penduduk asli yang tinggal di Distrik Tiom, sedangkan para pendatang rata-rata memiliki pendidikan yang tinggi dan sudah mempunyai keahlian di bidangnya masing-masing sehingga menyebabkan penduduk asli tidak mampu bersaing di dunia kerja. Pemetaan wilayah dan lingkungan di Distrik Tiom saat ini masih belum teratur yang masih sangat perlu adanya penataan lebih lanjut.

#### **Peluang**

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa hal yang dapat menjadi peluang dalam pembangunan perkotaan di Distrik Tiom, yaitu:

1. Berkembangnya perekonomian, dibidang pertanian, perdagangan, bisnis dan jasa
2. Kebijakan Pemerintah terkait pengembangan Kawasan Strategis Kabupaten Lanny Jaya

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kemungkinan peluang yang ada sudah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Perkembangan aktivitas ekonomi dalam hal pertanian, perdagangan, bisnis dan jasa di Distrik Tiom saat ini mempunyai peluang yang sangat besar karena sampai saat ini sudah berkembangnya berbagai macam sektor-sektor perekonomian dari segi pertanian dan perkebunan kerakyatan yang dikelola hanya sebatas skala rumah tangga, hal ini pun memerlukan perhatian yang cukup agar dapat meningkatkan moda produksi hingga mencapai tahap produksi yang

berskala industri yang siap dikomersilkan secara makro.

Kemudian hal lainnya ada erdagangan, dan pendistribusian barang logistik yang menjadi kebutuhan masyarakat di wilayah petepencil, dan terisolir, keberadaan Distrik Tiom yang tepat berada di jantung kawasan Lanny Jaya menjadi tempat transit untuk perdagangan dan pendistribusian logistik, dan komoditi lainnya untuk dapat disalurkan pada tingkat kabupaten terakhir adalah perkembangan industri jasa pada bidang perhotelan dan pariwisata, saat ini telah berkembang salah satu hotel misalnya Hotel Tiom. Kemudian, kepala dinas kebudayaan dan pariwisata juga telah mengembangkan wisata penginapan honai bagi para pengunjung lanny jaya yang ingin merasakan menginap di honai sebagai spot wisata yang dapat dinikmati oleh para pengunjung.

Kebijakan Pemerintah terkait dengan adanya pengembangan Kawasan dapat menjadi peluang di Distrik Tiom tersebut sebagai kawasan strategis yang menarik minat wisatawan, tetapi di satu sisi juga menonjolkan hasil komoditas unggulannya yang dimintasi oleh pengunjung seperti kopi khas yang dimiliki puncak jaya yang terkenal sebagai kopi arabika yang berasal dari kawasan pegunungan tengah papua. Hal ini dapat memberikan peluang yang baik bagi perkembangan Distrik Tiom karena secara otomatis memberikan peluang dalam pembangunan infrastruktur, bisnis dan jasa. Perda RTRW di Distrik Tiom dapat menjadi suatu peluang untuk pembangunan dan pembangunan kawasan ekonomi unggulan untuk dapat menjadi pusat sektor perekonomian sehingga kawasan tersebut dapat tertata dengan baik.

#### **Ancaman**

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa hal yang dapat menjadi ancaman dan merupakan permasalahan penting dalam pembangunan dan pengembangan ekonomi unggulan di Distrik Tiom, yaitu:

1. Konversi Lahan
2. Kesenjangan pendapatan

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa ancaman yang konversi lahan di Distrik Tiom. Hal yang harus diperhatikan secara baik di sini adalah konversi penggunaan lahan, agar

digunakan secara bijak dan mempertimbangkan aspek lingkungan, karena jika lingkungan rusak akan menstimulasi munculnya bencana alam, seperti longsor yang merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di wilayah pegunungan. Olehnya konversi lahan untuk pengembangan ekonomi unggulan daerah di kabupaten Lanny Jaya, khususnya di Distrik Tiom harus memperhatikan hal tersebut, baik peruntukkan lahan untuk pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan penghubungan suatu daerah, juga peruntukkan lahan untuk penyediaan pengelolaan komoditas unggulan.

Kemudian, kedua adalah adanya kesenjangan pendapatan. Hal ini bisa sangat mungkin terjadi, karena adanya perbedaan kualitas sumber daya manusia Orang Asli Papua, Suku Lanny di Kabupaten Lanny Jaya dengan para pendatang yang mengadu nasib di daerah tersebut. Kemapanan keterampilan dan penguasaan aspek pengelolaan yang telah dimiliki oleh pendatang membuat mereka lebih unggul dibandingkan sumber daya manusia lokal, olehnya untuk mencegah terjadinya kesenjangan pendapatan yang berujung pada pemiskinan secara struktural. Maka yang perlu diperhatikan adalah melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap sumber daya manusia lokal agar mereka juga memiliki daya saing dan dapat menjadi kompetitif dengan yang lain.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh pemaparan di atas, maka yang menjadi simpulan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut ini:

*Pertama*, terdapat sejumlah permasalahan yang menjadikan distrik Tiom belum bisa berkembang menjadi daerah ekonomi unggulan daerah. Hal ini dilatar belakangi oleh sejumlah hal, seperti belum adanya regulasi yang tegas dari sisi pemerintahan untuk menjadikan kawasan distrik Tiom sebagai pusat pengembangan ekonomi unggulan daerah. Selain itu, kualitas sumber daya manusia penduduk lokal masih minim untuk dapat menjadi motor penggerak dalam pengembangan ekonomi daerah, dan belum ada kajian dampak lingkungan untuk pemetaan dalam menentukan model pemanfaatan lahan untuk mengembangkan kawasan ekonomi unggulan daerah.

*Kedua*, Prioritas strategi yang perlu dilakukan dalam pembangunan kawasan ekonomi unggulan kawasan di Distrik Tiom yaitu dengan menata lokasi strategis agar perkembangan disektor pertanian, perdagangan, bisnis dan jasa semakin pesat laju pertumbuhannya, penataan lokasi strategis juga akan berdampak baik bagi Distrik Tiom untuk menjadi Kawasan Strategis, memanfaatkan dukungan dari pihak pemerintah dan swasta dalam hal pengembangan ekonomi kerakyatan juga untuk pengembangan daerah. Kemudian, perlu ada perhatian khusus untuk SDM lokal untuk mendapatkan bimtek, pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan agar menjadi garda terdepan dalam menggerakkan perekonomian daerah.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, A. M., Rivani, E., Saragih, J. P., & Wuryandani, D. (2018). *Strategi pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kogoya, T., Olfie, B., & Laoh, O. E. (2015). Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur jalan desa di kabupaten lanny jaya-papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(02).
- Patta Rapanna, (2016). *Membumikan Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi* (Vol. 1). Sah Media.
- Prihanta, W., Syarifuddin, A., & Zainuri, A. M. (2017). Pembentukan kawasan ekonomi melalui pengembangan ekowisata berbasis masyarakat. *Jurnal Dedikasi*, 14, 73-84.
- Purwadi, M. A. (2018). Budidaya tanaman kopi Arabika sebagai pendorong ekonomi masyarakat di Kabupaten Intan Jaya. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Sitorus, Y. L. M. (2018). Kehidupan Orang Asli Papua Di Distrik Tiom Setelah Pemekaran Kabupaten Lanny Jaya. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*.
- Tabuni, W., Pangkey, M., & Ruru, J. (2018). Pengawasan Masyarakat Adat Pada Pelaksanaan Pembangunan Di Distrik Tiom Kabupaten Lanny Jaya. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(58).
- Wanimbo, D. (2015). Implementasi Otonomi Khusus dalam Proses Pelayanan Publik1 (Studi Tentang Proses Pelayanan Bidang



Pendidikan dan Kesehatan Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 2(6), 1064.

Wakerkwa, H. C. (2017). *Konsep Pembangunan Taman Pusat Kota Berdasarkan Persepsi Masyarakat Di Kecamatan Tiom Kabupaten Lanny Jaya* (Doctoral dissertation, itn malang).